



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Jumat

Tanggal: 23 Januari 2009

Halaman: 3

Tanggal: 23-01-09 Halaman: 3

YOGYA (KR) - Untuk meminimalkan risiko akibat bencana alam yang akhir-akhir ini sering melanda sejumlah daerah dan kasus kebakaran yang terjadi di kota-kota besar, Pemprop DIY melakukan berbagai langkah antisipasi, antara lain dengan menyiapkan sarana-prasarana pengurangan risiko kebencanaan. Langkah konkretnya dengan membangun Pusat Informasi Pengembangan Permukiman dan Bangunan (PIP2B), mendirikan Pusat Pengendalian Operasi Bencana Alam (Pusdalops BA), pengadaan mobil operasional penanggulangan bencana alam dan penyakit menular serta mobil pemadam kebakaran yang dilengkapi tangga setinggi 32 meter.

Peresmian PIP2B, pembangunan pertama Pusdalops BA dan penyerahan mobil pemadam kebakaran serta mobil operasional penanggulangan bencana alam dan penyakit menular tersebut dilakukan Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X di halaman Gedung PIP2B Jalan Kenari Yogyakarta, Kamis (22/1).

Acara ini juga dihadiri Walikota Yogyakarta Herry Zudianto, pejabat Palang Merah Prancis Jean Yves Roux mewakili Dubes Prancis untuk Indonesia, Sekretaris Utama Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) Purnomo Sidik, serta berbagai pihak terkait lainnya.

Asisten Administrasi Umum Pemprop DIY Andung Prihadi mengatakan, mobil tangga pemadam kebakaran ini merupakan

MOBIL PEMADAM DILENGKAPI TANGGA 32 METER
Antisipasi Bencana, DIY Bangun Pusdalops BA



KREFFY WIDJONO PUTRO

Sultan menyaksikan pengoperasian mobil pemadam kebakaran bertangga 32 meter.

Permintaan Pemkot Yogyakarta yang pengadaannya dilakukan Pemprop DIY melalui APBD DIY senilai Rp 5,69 miliar. Karena itu, mobil tersebut kemarin diserahkan Gubernur DIY kepada Walikota Yogyakarta. Sedang Gedung PIP2B dibangun dari dana rekonstruksi dan rehabilitasi non-perumahan pasca gempa bumi senilai Rp 5 miliar. Didukung Palang Merah Prancis, Pemprop DIY juga mendapat bantuan pembangunan Gedung Pusdalops BA, untuk menghadapi kondisi darurat kebencanaan yang akan dilengkapi pula sarana dan prasarana pendukung senilai Rp 1,9 miliar.

Sementara dari Kantor Menko Kesra diterima 3 unit mobil operasional penanggulangan bencana dan penyakit menular terdiri 2 unit mobil toilet dan 1 unit mobil tangki dilengkapi fasilitas pengolah air bersih. Mobil operasional ini oleh Gubernur DIY selanjutnya diserahkan kepada Kepala Bakeslinmas DIY Murprih Antoro.

Sultan HB X mengatakan, kendra bencana telah lewat dan masyarakat DIY secara arif telah memaknainya sebagai bagian dari kehidupannya, namun menjadi tugas pemerintah untuk mengingatkan masyarakat dan mengantisipasi kemungkinan terulangnya gempa bumi maupun terjadinya bencana-bencana yang lain.

Sementara Herry Zudianto mengungkapkan, selama 2007 terjadi kasus kebencanaan, di mana 23 di antaranya merupakan kebakaran dengan kerugian Rp 31 miliar. Kemudian pada 2008 terjadi 113 kasus, di antaranya 51 kebakaran dengan kerugian Rp 1,5 miliar. "Dengan dukungan operasional 9 unit mobil pemadam dan ditambah satu unit mobil pemadam baru dengan tangga setinggi 32 meter serta kemampuan penyemprotan air yang lebih tinggi dan luas diharapkan mampu menanggulangi bencana kebakaran yang terjadi terutama di gedung-gedung bertingkat dan permukiman yang sulit ditembus mobil pemadam kebakaran konvensional," katanya. (San/Ret)-f

2. Wakil Walikota Yogyakarta
 3. Sekretaris Daerah
 4. Asisten

INSTANSI
1.
2.
3. Kant. PRK Linmas
4.
5.
6.

Diketahui
 Ditanggapi
 Untuk Diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Penanggulangan Kebakara	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005